BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Dari evaluasi yang telah dilakukan terhadap pengembangan pertambahan kapasitas dan pengembangan desain yang lebih alami, maka pada studi kasus didapat beberapa catatan penting yaitu:

- Perlu segera adanya pengembangan pertambahan kapasitas ruang, karena dimana jumlah pengunjung semakin meningkat hampir 30% di setiap tahunnya, dari grafik menunjukkan tahun 2016 minat pengunjung yang datang sekitar 18.000 orang dengan berbagai tujuan / kepentingan.
- Perlunya pengembangan dalam segi desain massa bangunan ke arah yang lebih alami atau lebih natural agar selaras misi dan visi lingkungan alam PPLH.
- Perlunya dikembangkan pendidikan lingkungan hidup, ditinjau dari antusias atau minat masyarakat kita sangat tinggi sekali yang berhubungan dengan ekowisata hutan atau alam terbuka. Jadi, pentingnya sebuah pendidikan lingkungan hidup membentuk usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran.

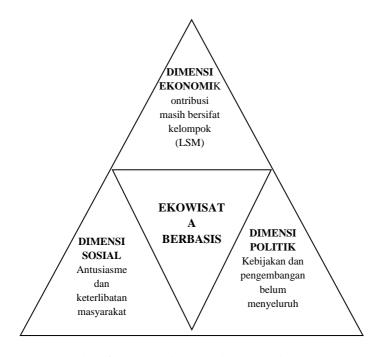
Sehingga, pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa dengan:

- Dengan mengubah rencana desain yang lebih alami dan pengembangan pertambahan kebutuhan kapasitas ruang diharapkan proses belajar bisa lebih nyaman dan aman dari sebelumnya.
- Agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Maka, Pemerintah daerah Kabupaten Mojokerto dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Selolilman.

5.2. Rekomendasi

Hasil rekomendasi yang dapat diberikan adalah untuk mengembangkan konsep ekowisata berbasis pendidikan masyarakat berdasarkan potensi desanya. Pengembangan ekowisata ditujukan di Desa Seloliman. Secara keseluruhan, potensi ekowisata berbasis pendidikan masyarakat belum berkontribusi secara maksimal terhadap pengembangan pedesaan di kawasan PPLH Seloliman, sehingga 3 dimensi pengembangan pedesaan di kawasan tersebut perlu berintegrasi, agar pengembangan pedesaan pada sektor pariwisata di kawasan PPLH Seloliman memiliki keberlanjutan (sustainable development).



Gbr 96. Rekomendasi (Sumber: penulis, 2018)